

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada perubahan pada fungsi dan bentuk penataan rumah gadang.

Satelah melakukan tahap analisis terhadap data yang ada, maka diperoleh kesimpulan tentang perubahan Perubahan fungsi dan bentuk interior rumah gadang koto piliang dan bodi caniago didaerah Sungai Pagu. Berdasarkan analisis dari bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi

a. pola ruang

perubahan fungsi pada rumah gadang terjadi pada ruang-ruang rumah gadang seperti ruang terbuka yang biasanya berfungsi sebagai ruang tamu dan ruang makan bagi masing-masing penghuni kamar, sekarang ruangan tersebut dimanfaatkan sebagai ruang tamu, ruang makan dan ruang keluarga untuk satu kepala keluarga, pemakaian kamar yang dulunya paling kanan dipakai oleh anak tertua yang sudah menikah sedangkan sekarang kamar dipakai oleh ibu dan masuknya perabotan baru seperti sofa, lemari dan gredenza menjadi ruang terkotak-kotak yang bertujuan untuk menunjang kegiatan, pada dapur dulunya memasak menggunakan tunggku-tunggu kayu dan sekarang menggunakan kompor minyak dan gas serta munculnya meja-meja dari semen dan pemakaian wastafel.

b. Elemen pembentuk ruang

1) Lantai

Fungsi lantai dulunya sebagai tempat duduk dan berkumpulnya keluarga dan tamu, tetapi sekarang seiring berkembangnya zaman lantai sebagai tempat meletakkan furniture seperti Kursi, lemari, kasur, dll.

2) Dinding

Fungsi Dinding dulunya hanya sebagai pembatas ruang, tetapi sekarang, seiring berkembangnya zaman dinding digunakan untuk menempelkan hiasan-hiasan serta sebagai elemen estetika.

3) Plafon

Plafon dulunya tidak ada, karena hanya bentangan kayu, tetapi sekarang mengalami perubahan fungsi yaitu sebagai estetika ruangan dan untuk peredam cuaca.

2. Bentuk

a. Pola ruang

Perubahan bentuk yang terjadi pada rumah gadang yaitu pada kamar tidur(*biliak*) tidur ukurannya diperluas karena adanya perabotan baru yang biasanya dulu kecil dan kelihatan sempit hanya sedikit ruang gerak dan adanya penambahan ruangan lain seperti Ruang tamu, ruang makan, dan ruang keluarga yang sudah berbentuk kotak-kotak yang di batasi oleh *Furniture* dan bentuk dapur yang terkesan modern.

b. Elemen pembentuk ruang

1). lantai

bentuk susunan lantai secara vertikal tidak mengalami perubahan (mempertahankan bentuk alaminya) tetapi adanya penambahan lantai pada bagian dapur dan kamar mandi

2). Dinding

Dinding disusun secara vertikal horizontal mengalami perubahan bahan kayu yang dibuat modern dan pemberian warna, ornament pada dinding

3). Plafon

Pada umumnya plafon mengalami perubahan yang dulunya hanya bilah-bilah kayu yang digunakan sebagai penompang atap tetapi sekarang plafon sudah di lapiasi bahan seperti triplek, papan kayu dan bilah-bilah yang dibuat kotak-kotak.

3. Faktor penyebab terjadinya perubahan fungsi dan bentuk

a. Berkurangnya penghuni rumah gadang

b. Faktor perkawinan dengan orang luar sehingga anak perempuan rumah gadang ikut suaminya

c. faktor ekonomi karena sudah mampu membangun sendiri dan berkeinginan membentuk keluarga sendiri

d. Modernitas, kemajuan teknologi dan media informasi merupakan faktor yang melatarbelakangi terjadinya perubahan penataan pada rumah Gadang.

B. Saran-saran

Modernisasi zaman berpengaruh pada perubahan dalam masyarakat sehingga disadari ataupun tidak disadari telah merubah kebudayaan yang

menjadi ciri satu daerah, yang membedakan daerah satu dengan yang lainnya. Salah satu ciri budaya dalam masyarakat adalah rumah tinggal tradisional dimana merupakan cermin kepribadian suatu masyarakat.

Dalam membangun rumah tinggal yang mengambil bentuk sebaiknya harus mengerti nilai-nilai yang ada

Bangunan rumah gadang merupakan peninggalan nenek moyang kita sekaligus peninggalan bersejarah yang tinggi harganya. Walaupun tidak dapat dihindari pasti ada perubahan karena disesuaikan dengan kondisi saat ini. Namun bukan alasan untuk mengabaikan nilai-nilai yang ada tetap dipertahankan karena merupakan ciri khas dari suatu daerah.

Lewat karya tulis ini, diharapkan dapat menjadi satu referensi sebagai inspirasi masyarakat untuk menjaga rumah-rumah tradisional khususnya rumah gadang di kawasan seribu rumah gadang serata dapat memperoleh gambaran keadaan rumah gadang saat ini yang sudah mulai tidak sesuai dengan fungsi dan bentuknya.

Dapat juga digunakan sebagai data, ide atau informasi untuk penelitian lanjutan khususnya penelitian interior, penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman untuk merancang bangunan, yang kemungkinan terjadinya perubahan konstruksi sehingga adanya penambahan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ashihara, Yoshinobu, Merancang Ruang Dalam, Terjemahan: S. Gunadi, FTA-ITS, Surabaya, 1986.
- Bintaro R., Interaksi Desa dan Kota, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Dibrier, David, R., Building Additions Design, New York, Mc Graw-Hill Book Company, 1985.
- Dt. Garang.A.M.Yosef , dkk., *Pengetahuan Ragam Hias Minangkabau*, Jakarta: Sapdodadi, 1983.
- Ching,FDK, *Ilustrasi Desain Interior*, Erlangga, Jakarta, 1996.
- Mardalis, Metode Penelitian; *Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta; Bumi Angkasa, 2004.
- Navis, AA, *Alam Takambang Jadi Guru*, Jakarta 1986.
- Rumah Gadang, *Arsitektur Tradisional Minangkabau*, Jakarta: Proyek Sasana Budaya, tanpa tahun
- Suptandar, Pamudji, Interior Design ,Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Trisakti,1982.
- Syamsidar, B.A.. *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatra Barat*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1991.
- Sampoerna.,*Album Asitektur Tradisional*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Media Kebudayaan,1983/1984
- Syafwandi, *Arsitektur Tradisional Sumatera Barat*, Jakarta, 1993.
- Suptandar, Pramudji, *Interior Design*, Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta, 1982.
- Tim, Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keII, Balai Pustaka, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1996

Widya, Dharma., *Kajian Arsitektur Rumah Tinggal Tradisional Minangkabau Nagari Panyalaian Kabupaten Tanah Datar*, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang, 2001

Sumber Internet

<http://ninkarch.files.wordpress.com/2008/11/ars-nus-tgs-besar.pdf>

<http://tfrisya.wordpress.com/2009/12/15/rumah-gadang-rumah-adat-minangkabau/>

<http://kelompokkucinggarong.blogspot.com/2007/10/rumah-gadang-rumah-gadang-adalah-rumah.html>

<http://jurnal-geografi.blogspot.com/2009/12/peta-wilayah-ketinggian-kabupaten-solok.html>

www.bahanskripsi.info.com

www.cimbuak.net

